

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN BACAAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GATAK MELALUI
PEMBELAJARAN MEMBACA CEPAT DAN EFEKTIF**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**



Disusun Oleh:

DIAN KURNIA UTAMI
A 310 050 133

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari tujuan pengajaran. Setiap kegiatan yang dilakukan melalui proses, pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan pembelajaran, di dalamnya terdapat tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari adanya bahan pengajaran dan penggunaan pendekatan yang mudah untuk diikuti dan dipahami oleh siswa. Bahan pengajaran yang bermutu akan berkualitas baik serta penggunaan pendekatan yang tepat akan dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Manusia modern tampaknya tidak dapat melepaskan diri dari media komunikasi. Salah satu media komunikasi yang banyak dihadapi adalah media tulis baik buku teks maupun media massa. Banyak media massa dalam era keterbukaan dan reformasi seperti saat ini. Apabila tidak menaruh perhatian pada media massa tersebut, pastilah akan tertinggal. Sebaliknya, apabila ingin membaca semua informasi tulis tersebut, pastilah banyak waktu tersita hanya untuk membaca. Untuk itu ketrampilan membaca dengan cepat dan efektif perlu dimiliki oleh semua pihak baik pelajar, mahasiswa, maupun manusia lain yang ingin terlibat secara aktif dalam percaturan kehidupan (<http://gurupkn.wordpress.com/2008/01/15/teknik-membaca-cepat>).

Ada berbagai jenis membaca dan masing-masing jenis mempunyai spesifikasi dan fungsi khusus. Untuk itu, jenis-jenis tersebut perlu dipahami sehingga kita dapat semakin meningkatkan kemampuan membaca baik kemampuan membaca cepat maupun kemampuan membaca efektif.

Membaca sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencari informasi atau menambah wawasan dan pengetahuan. Pelajaran membaca secara formal diajarkan sejak dini. Murid-murid usia dini sudah belajar mengenal huruf-huruf sampai dengan kalimat-kalimat sesuai dengan kemampuan berpikir mereka. Membaca dengan memahami apa yang dibaca atau *understanding*. Biasanya buku pelajaran mengenai membaca dirancang berupa wacana yang disertai dengan pertanyaan seputar wacana untuk mengetahui apakah pembaca dapat memahami apa yang dibaca.

Membaca merupakan salah satu bagian dari pengajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Di sekolah-sekolah diajarkan cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan tujuan membaca. Jika ingin membaca yang baik dan benar maka harus banyak berlatih membaca dan menguasai cara-cara membaca yang baik dan benar pula. Sebab, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang maksimal harus menguasai keterampilan membaca yang baik pula.

Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu; mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat hal tersebut mendapat porsi seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Aspek-aspek keterampilan ini harus digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra In

donesia dengan tujuan siswa bisa dan terbiasa berkomunikasi, yaitu melalui latihan-latihan dan praktik bahasa (Tarigan, 1986:1).

Aspek membaca merupakan salah satu kunci menuju kemajuan siswa. Pada kenyataannya, masih banyak yang tidak menikmati apa yang dibacanya. Membaca tetapi tidak dapat memahami apa yang dibaca. Oleh karena itu, kemampuan memahami bacaan menjadi berkurang, karena membaca dianggap pekerjaan yang membosankan. Berdasarkan fenomena tersebut kegiatan membaca harus diikuti dengan pemahaman tentang hal yang dibaca, dengan kata lain harus ada pemahaman membaca.

Pemahaman membaca yang mencukupi akan mempermudah siswa untuk mendapat informasi dari berbagai sumber tertulis. Pemahaman isi bacaan merupakan tujuan utama dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, pemahaman isi bacaan secara baik sangat diperlukan bagi siswa karena ilmu yang dipelajari sebagian besar terdapat pada bahan tertulis. Hasil kegiatan membaca yang berupa pemahaman bacaan ditentukan oleh cara yang digunakan.

Sampai saat ini, banyak orang tidak sadar dengan masalah membacanya. Kebanyakan orang telah puas dengan kondisi kemampuan membacanya, baik dalam kecepatan maupun dalam tingkat pemahaman bacaan itu sendiri. Secara teori, kecepatan dan pemahaman terhadap suatu bacaan dapat ditingkatkan dua atau tiga kali lipat dari kecepatan dan pemahaman semula. Ini apabila benar-benar seseorang dapat meningkatkan kecepatan dan pemahaman suatu bacaan (Nurhadi, 2005: 17).

Berdasarkan teori di atas dalam meningkatkan pemahaman kemampuan suatu bacaan, seseorang pada umumnya banyak terjadi hambatan dalam memahami suatu bacaan. Ada beberapa hambatan yang perlu diperhatikan dalam membaca cepat.

1. Rendahnya tingkat kecepatan membaca.
2. Minimnya pemahaman yang diperoleh.
3. Kurangnya minat baca.
4. Minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif.
5. Adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca.

Membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai dengan pemahaman isi 70%. Materi dalam hal ini adalah jumlah kata yang terkandung dalam suatu bacaan, sedangkan waktu tertentu artinya untuk memahami materi bacaan memerlukan waktu. Waktu yang dipergunakan dalam membaca cepat adalah satuan waktu, yaitu menit. Kemudian pemahaman isi bacaan 70% artinya, setelah selesai membaca sekurang-kurangnya seseorang menguasai isi bacaan sebanyak 70% (<http://www.google.co.id/search?hl=id&q=membaca+cepat+dan+efisien&btnG=Telusuri+dengan+Google&meta=&aq=f&oq>).

Membaca yang efisien yaitu membaca dengan pemahaman yang baik dan cepat. *Efficient* berarti tepat guna, dengan membaca efisien peserta didik dapat memahami teks bacaan atau wacana dengan cepat dan hasil terbaik. Dalam membaca efisien para peserta didik menggunakan waktu dan pikiran untuk menghasilkan pemahaman dan memperoleh hasil yang baik. Kriteria efisiensi tidak sama sesuai dengan tujuan seseorang membaca, jika tujuan

membaca hanya untuk mengisi waktu luang, misalnya membaca novel atau cerpen dalam suatu majalah, kecepatan waktu tidak begitu dibutuhkan. Akan tetapi jika membaca untuk pembelajaran, selain pemahaman yang baik, diperlukan kecepatan membaca.

Dalam proses pembelajaran di sekolah membaca cepat dan efektif merupakan keterampilan lanjut atau kelanjutan dari membaca permulaan yang perlu mendapat perhatian khusus bagi para pendidik untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Membaca cepat bukan hanya semata-mata membaca dengan kecepatan tinggi tanpa memahami isinya, tetapi sesungguhnya merupakan suatu teknik untuk memusatkan perhatian terhadap isi bacaan yang pada akhirnya mendapatkan apa yang siswa butuhkan.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada hubungan pemahaman bacaan siswa kelas VII SMP N 1 Gatak melalui pembelajaran membaca cepat dan efektif. Dengan demikian masalahnya yang akan memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah serta memudahkan dalam memilih hal-hal yang perlu dikemukakan.

Ada 2 masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

1. Meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan pembelajaran membaca cepat.
2. Meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan pembelajaran membaca efektif.

C. Perumusan Masalah

Ada 2 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan pembelajaran membaca cepat?
2. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan pembelajaran membaca efektif?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan pembelajaran membaca cepat.
2. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan pembelajaran membaca efektif.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan kemampuan pemahaman suatu bacaan.
 - b. Mengembangkan teknik pembelajaran membaca cepat dan efektif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk mengembangkan teknik membaca cepat dan efektif dalam pembelajaran membaca.

b. Bagi Siswa

Untuk memperkaya strategi siswa dalam pemahaman suatu bacaan dan dalam pembelajaran membaca.